

ABSTRAK

TRADISI *KOL-KOLAN* PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA MATARAM BARU KECAMATAN MATARAM BARU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Trisna Putri Setiani

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki berbagai macam suku bangsa yang kaya akan kebudayaan dan Adat Istiadat yang berbeda satu sama lain dikarenakan Indonesia merupakan suatu negara kaya akan kebudayaan. Salah satunya ialah tradisi *Kol-kolan* pada masyarakat Jawa. Tradisi *Kol-kolan* ini sudah menjadi tradisi pada sebagian masyarakat muslim di Indonesia khususnya untuk masyarakat Jawa khususnya bagi masyarakat di Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses pelaksanaan dan fungsi Tradisi *kol-kolan* pada Masyarakat Jawa di Desa Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur?”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Mengetahui bentuk pelaksanaan dan makna tradisi *Kol-kolan* pada masyarakat di Desa Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Jawa yang ada di Desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun alat ukur yang digunakan peneliti yaitu wawancara dan pengamatan, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu dengan melihat hasil wawancara pada informan dan pengamatan secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa. Tradisi *Kol-kolan* pada masyarakat Jawa di desa Mataram Baru Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, merupakan acara peringatan hari kematian yang diadakan setiap tahun yang mempunyai makna untuk mengenang dan memperingati hari kematian mayit serta mengenang jasanya selama masih hidup dan juga dapat mempererat tali silaturahmi.

Key words: tradisi, masyarakat Jawa, *kol-kolan*,